

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016

Effect Of Environmental Performance To Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure In Consumption Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange 2014-2016

¹Gina Yuliani Garhadi, ²Rini Lestari, ³Yuni Rosdiana

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

Email: Igyuliani20@gmail.com, 2rini.lestari@unisba.ac.id, 3 yuni.rosdiana@unisba.ac.id

Abstract. The environmental performance implemented by the company will be disclosed through corporate social responsibility disclosure within the company's annual report. It is applied by the company based on the legislation that is expected for the existence of the company can be accepted by society and stakeholder that will improve environmental performance. This study aims to analyze the environmental performance, disclosure of Corporate Social Responsibility in consumer goods sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and to know the magnitude of the effect of environmental performance on Corporate Social Responsibility in consumer goods sector manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. This research was conducted at consumer goods sector manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) year 2014 - 2016 with descriptive research method and verifikatif quantitative approach. Sources of data used are secondary data sources. The data collection techniques used are documentation. Sampling technique in this research is nonprobability sampling with purposive sampling type. Hypothesis testing in this study using statistical techniques of simple linear regression analysis. The results showed that the environmental performance of the consumer goods manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange has been categorized as good, and CSR disclosure in the consumer goods manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange is categorized as unclear. The results of this study also shows that environmental performance has an effect on Corporate Social Responsibility Disclosure in consumer goods sector manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange.

Keyword: Environmental Performance, Corporate Social Responsibility Disclosure.

Abstrak. Kinerja lingkungan yang diimplementasikan oleh perusahaan akan diungkapkan melalui corporate social responsibility disclosure yang berada di dalam laporan tahunan perusahaan. Hal tersebut diterapkan oleh perusahaan berdasarkan peraturan undang-undang yang diharapkan agar keberadaan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat maupun stakeholder yang akan meningkatkan kinerja lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja lingkungan, pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, dan mengetahui besarnya pengaruh kinerja lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016 dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah masuk dalam kategori baik, dan pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masuk dalam kategori mengungkapkan tapi kurang jelas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility Disclosure.

A. Pendahuluan

Lingkungan bisnis dihadapi oleh perusahaan selalu mengalami perubahan secara cepat dan terus menerus. Hal ini disebabkan, Krena dunia telah memasuki era revolusi manajemen (Mulyadi, 2001). Selain itu industri barang konsumsi merupakan industry yang pertumbuhannya di Indonesia cukup pesat. Oleh sebab itu jika dalam penanganan limbah tidak dilakukan dengan baik maka akan timbul terjadi pencemaran lingkungan khususnya perairan besar (Meta, 2012).

Sejak tahun 2002, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) telah membentuk dan mengadakan sebuah program yang disebut PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dibidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Selain itu dengan dikeluarkan peraturan menteri lingkungan hidup no 05 tahun 2001 tentang Program Penilaian Kerja dalam Pengelolaan lingkungan hidup. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan PROPER, PROPER dalam kinerja tersebut menggunakan berbagai warna, mulai dari peringkat terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam, kemudian diumumkan secara rutin kepada public, agar public mengetahui tingkat penataan pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan melihat warna yang ada.

Norhadi (2001) mengungkapkan bahwa perusahaan seharusnya tidak hanya meningkatkan *stakeholder* tetapi juga harus meningkatkan lingkungan sekitar demi menjaga kesinambungan antara lingkungan dan masyarakat dengan memperhitungkan dampak social. Dalam menerapkan CSR perusahaan diwujudkan dengan cara pengungkapan CSR yang disampaikan kepada public dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut Hadi (2011:206), laporan tanggung jawab social yaitu laporan kegiatan dalam tanggung jawab social yang sudah dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan masalah dampak social maupun lingkungan.

Pengungkapan tanggung jawab social perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *corporate social responsibility disclosure* sebenarnya telah menjadi perbincangan beberapa decade lalu, dan kini telah marak ditingkat nasional maupun global. Telah banyak perusahaan menyatakan bahwa pengungkapan CSR adalah penting karena perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi kepada para *stakeholder* mengenai bagaimana memperoleh profit yang besar, namun perusahaan juga harus memiliki sisi tanggung jawab social terhadap *stakeholder* dilingkungan gempat perusahaan beroperasi (Handoko, 2010).

Fenomena yang terjadi yaitu peraturan pengungkapan CSR diindonesia telah ditetapkan dalam UU perseroan terbatas no 40 tahun 2007, tentang kewajiban pelaksanaan aktivitas CSR untuk setiap perusahaan yang berkontribusi langsung terhadap aspek lingkungan. Standar pengungkapan CSR secara global mengacun pada standar GRI versi 4 yang didalamnya terdapat pengungkapan pada aspek kategori kinerja, lingkungan, social yang mempunyai 91 indikator didalamnya. Namun pada kasus disini yang terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia pada 2015 hanya mengungkapkan 27 indikator dan tidak mengungkapkan 64 dari 91 indikator yang ada dalam laporan CSR.

Pada saat ini pemerintah menyarankan agar perusahaan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikarenakan dengan banyak perusahaan yang berdiri maka pada saat itu pula kesenjangan social dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi, oleh karena itu pula muncul kesadaran untuk mengurangi dampak negative ini dengan memberikan (*feedback*) terhadap lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mengetahui Besarnya Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016.

B. Landasan Teori

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Deegan (2004) mengungkapkan teori legitimasi perusahaan harus terus berusaha untuk menentukan bahwa mereka beroperasi dalam bentuk dan norma yang ada di dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, dimana mereka harus berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas perusahaan diterima oleh pihak luar.

Bennet dan James (Burhany, 2013) mendefinisikan kinerja lingkungan sebagai “*the company’s achievement in managing any interaction between the company’s activities, products or services and the environment*”. Kinerja lingkungan adalah pencapaian perusahaan dalam mengelola interaksi antara aktivitas, produk atau jasa perusahaan dengan lingkungan.

Pengungkapan CSR merupakan proses yang menyediakan informasi yang disusun untuk mengungkapkan masalah mengenai *social accountability*, dimana secara khusus tindakan ini dapat dipertanggung jawabkan dalam media – media seperti laporan tahunan maupun dalam iklan – iklan yang berorientasi sosial Gray *et.al*(Rakiemah, 2001).

Penelitian mengenai hubungan antara kinerja lingkungan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* telah banyak dilakukan. Perusahaan selalu mengungkapkan kinerja berbasis lingkungan serta melaksanakan pengungkapan terhadap kinerja lingkungan dalam memberikan legitimasi kegiatan perusahaan dimata masyarakat Al-Tuajiri(2003). Selain itu Rao dkk, (Nurleli dan Faisal, 2016:32) mengemukakan sebagai motivasi perusahaan dalam mengungkapkan CSR untuk memperoleh perhatian para pemangku kepentingan atau *stakeholder* yang dilakukan dengan tujuan mengurangi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan maka diperlukannya sebuah pelaporan menyangkut upaya – upaya pembangunan berkelanjutan perusahaan melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dari penjelasan Al-Tuajiri(2003) dan Rao dkk(Nurleli dan Faisal, 2016:32) perusahaan cenderung mengungkapkan kinerja berbasis lingkungan dan melakukan pengungkapan atas kinerja lingkungannya untuk memberikan legitimasi. Oleh karena itu dapat digambarkan bahwa yang melandasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan pengungkapan CSR adalah teori legitimasi, karena kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan kegiatan lingkungannya, semakin banyak yang harus diungkapkan oleh perusahaan maka kinerja lingkungan yang dilakukan dalam laporan tahunannya. Hal ini akan mencerminkan transparansi dari perusahaan tersebut bahwa perusahaan juga berkepentingan dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya sehingga masyarakat juga akan tahu seberapa besar tanggung jawab dan andil perusahaan terhadap lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis berikut ini:

H1. Kinerja Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) yang akan dijelaskan pada table berikut:

Table 1. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.408	21.337		-.722	.473
	KL	14.459	6.779	.284	2.133	.038

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 22, 2018

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh kinerja lingkungan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai sebesar 0.028 yang artinya nilai signifikan ($0,028 \leq 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil statistic menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Kinerja lingkungan yang diukur melalui PROPER menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* karena perusahaan menilai kinerja PROPER sebagai suatu penghargaan yang diberikan pemerintah, sehingga harus diungkapkan. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan-perusahaan dalam data penelitian hampir keseluruhan perusahaan yang menjadi sampel mendapatkan peringkat biru dan hijau.

Perusahaan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebagai alat untuk menginformasikan pengelolaan lingkungan yang mereka lakukan. Pengungkapan sosial dan lingkungan merupakan hal yang paling menjadi sorotan dalam legitimasi suatu institusi sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja lingkungan yang baik serta pengungkapan yang baik pula (Damaso *et al*, 2001) dalam (Rabbani *et al*, 2013).

Menurut Burhany (2014) Pengungkapan mencerminkan kinerja lingkungan, jika perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi lingkungan dibandingkan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk. Hal ini disebabkan karena perusahaan ingin kinerjanya diketahui oleh *stakeholder* dan sebaliknya perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk tidak ingin kinerjanya terlalu diekspos.

Hasil ini memperkuat *voluntary/discretionary disclosure theory* yang menjelaskan bahwa kinerja lingkungan yang baik akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi lingkungan karena merupakan *good news* bagi perusahaan agar diketahui oleh publik atau *stakeholder* (Verrecchia, 1983; Dye, 1985) dalam Burhany (2014).

D. Kesimpulan

Pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang telah mengikuti PROPER di perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan hasil yang signifikan. Kinerja lingkungan yang diukur melalui PROPER dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* diukur dengan menggunakan CSR GRI G4. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan-perusahaan dalam data penelitian hampir keseluruhan perusahaan yang menjadi sampel mendapatkan peringkat biru dan hijau.

E. Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan lebih memperhatikan lagi pengungkapannya seperti melakukan pengungkapan rutin setiap tahun, melengkapi semua indikator pengungkapan yang ada dalam annual report agar lebih jelas dan mencapai standar aturan yang ditetapkan pemerintah.
2. Untuk pemerintah diharapkan membuat kebijakan yang lebih terperinci mengenai cara menilai pengungkapan untuk perseroan terbatas yaitu dengan menyebutkan batas minimal yang harus dipenuhi oleh setiap sektor.

Daftar Pustaka

- Al-Tuwaijri, sulaeman a, et al. 2003. "The Relationship Among Environmental Disclosure,, And Economic Performance, Environmental Performance: A Simultaneous Equation Approach. Accounting Organization And Society". Vol 29. Hal. 227-271
- Deegan. C dan Jeffrey Unerman. 2011. Financial Accounting Theory. McGraw-Hill Higher Education.
- Verrecchia, R.E. (1983). Discretionary disclosure. Jurnal of accounting and Economics, 5, 179-194.
- Hadi, Nor. 2011. Corporate social responsibility. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Handoko, T. Hani. 2003. Manajemen. Cetakan kedelapanbelas. BPFE Yogyakarta.
- Istifarah, Subardjo. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate social responsibility
- Mardikanto, Totok. 2014. CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Social Korporasi. Bandung: Alfabeta.
- Nurleli, dan Faisal 2016. Pengaruh Informasi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Laporan tahunan Perusahaan yang listing di BEI 2011-2013. Jurnal Kajian Akuntansi Vo; 15 No 2 September 2016 ISSN: 1693-0614.
- Rabbani, Annisa Aulia, Susi, Sarumpaet dan Retno Y.N.S.2013. Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta PROPER yang terdaftar di Bei tahun 2009-2012).
- Rakhiemah, Aldilla Noor dan Dian Agustia. 2007. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan CSR dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. SNA XII. Palembang
- Rochayatu. 2016. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure .
- Undang – undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas.